



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)**

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



## Pengaruh keselamatan dalam bekerja terhadap produktivitas pekerja pada pt musim mas

Khairun Na'im<sup>1</sup>, Khamo Waruwu<sup>1</sup>, Elyani Elyani<sup>1</sup>, Jefri Nurdin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Dec 20<sup>th</sup>, 2021

Revised Jan 17<sup>th</sup>, 2022

Accepted Jan 30<sup>th</sup>, 2022

#### Keyword:

Work safety

Productivity

### ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of work safety consisting of the state of the work environment and the use of work equipment on worker productivity. This research was conducted at PT Musim Mas Medan, with a population and sample of 200 people taken by purposive sampling. The research instrument is a questionnaire/questionnaire with a Likert scale model. The requirement test was conducted to test for normality, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is multiple regression technique at a significance level of = 0.05. The results showed: there is a positive and significant effect between safety at work on worker productivity with t count = 3.617 and t table 1.97 with a coefficient value of 0.430. From the results of SPSS output, it is known that the R square value is 0.62 or 62%, which means that safety at work has an influence on the level of worker productivity. (9 pt).



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Na'im, K.,  
Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesi  
Email: [khairun\\_naimsg@yahoo.co.id](mailto:khairun_naimsg@yahoo.co.id)

## Pendahuluan

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan skala besar keselamatan karyawan seharusnya menjadi tolak ukur dalam menciptakan sumber daya manusia yang terhindar dari rasa kuatir dalam menjalankan aktivitas pekerjaan setiap harinya. Keselamatan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Adanya jaminan keselamatan dalam bekerja menjadi kewajiban setiap perusahaan dalam memberikan perlindungan secara fisik maupun psikis kepada karyawannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.05/Men/1996 pasal 2, sebagai tujuan dan sasaran dari sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Musim Mas yang bergerak dibidang pengolahan minyak sawit, dimulai dari pemilihan bahan, pengelompokan bahan, sampai pada tahap pengolahan bahan dari bahan mentah menjadi bahan yang bisa dikonsumsi oleh konsumen akhir. Proses produksinya dari hasil kebun sawit yang telah dikumpulkan dilapangan lalu didistribusikan ke pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yang akan dihasilkan berbagai produk seperti minyak goreng, sabun, pewangi pakaian, mentega dan barang sejenis lainnya.

Penelitian yang dilakukan Dellia Pandesaing, Victor P.K. Lengkong, Greis M. Sendow "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani" peneliti menemukan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dipublikasikan pada Jurnal EMBA Vol.5 No.2. September 2017.

Dalam hal keselamatan kerja di perusahaan PT Musim Mas belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan undang - undang dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, walupun sebagian karyawan yang telah mendapatkan fasilitas kesehatan ekstra (memiliki dokter pribadi) jika diperlukan, dengan kata lain keselamatan kerja belum merata keseluruh lini karyawan yang ada di lingkungan PT Musim Mas. Hal lain yang merupakan kendala dalam keselamatan kerja terlihat pada saat karyawan memerlukan peralatan perlengkapan untuk keamanan / pelindung yang digunakan pada saat bekerja sangat sulit dan lamban proses birokrasinya, sehingga karyawan tidak bisa bekerja dengan tenang dan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Dengan permasalahan ini maka penulis tertarik untuk meneliti perihal "Pengaruh Keselamatan dalam bekerja terhadap Produktivitas pekerja pada PT Musim Mas Cabang Medan.

Setelah permasalahan yang sudah di jelaskan selanjutnya menentukan identifikasi sebagai berikut, 1) belum sepenuhnya tercapainya tingkat produktivitas pekerja dan 2) masih belum menyeluruh ketersediaan dalam penanganan keselamatan pekerja. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel keselamatan dalam bekerja terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu produktivitas pekerja PT Musim Mas.

## Landasan Teori

Produktivitas merupakan hal pokok dalam pencapaian target yang diharapkan oleh suatu perusahaan, dalam hal produktivitas individu yang berada didalam suatu manajemen perusahaan seharusnya selalu menjaga dan meningkatkannya agar perusahaan dapat menilai dan dapat memperpanjang usia masa kerja kita, meningkatnya nilai produktivitas dapat menunjukkan perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa)dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang) atau ukuran efisiensi produktif (Sutrisno. 2013). Untuk menentukan besar kecilnya produktivitas maka dapat dipengaruhi oleh faktor diantaranya adalah: 1) Knowledge, 2) Skills, 3) Abilities, 4) Attitude, 4) Behaviors (Sulistiyanti & Rosidah.2018).

Agar produktifitas dapat diketahui maka diperlukan pengukuran untuk mewujudkan penguatan fungsi yaitu: 1) Membangun Kepedulian, 2) Mengukur Masalah dan Peluang, 3) Mengusahakan Mekanisme Umpan Balik, 4) Memfasilitasi Integrasi (Wibowo. 2019).

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan diatas diketahui betapa pentingnya produktivitas seseorang dalam menunjang pengembangan perusahaan, jika seseorang atau kelompok tidak dapat menghasilkan suatu produk dalam waktu yang telah ditentukan maka otomatis berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Sudah seyogyanya setiap individu menunjukkan produktivitasnya agar kelangsungan hidup perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Keselamatan Kerja merupakan upaya perusahaan atau organisasi membuat kenyamanan dan keamanan bagi setiap karyawan agar tidak was-was dalam melaksanakan pekerjaan dengan fasilitas keamanan yang memadai dan tidak sulit dalam birokrasi.

Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja (Hartatik. 2014). Dijelaskan kembali bahwa keselamatan kerja (safety) adalah perlindungan para pekerja dari luka-luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (the protection of employees from injuries caused by work-related accidents).

Ada tiga faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja yang Pertama adalah Peralatan Teknis, yang Kedua adalah Kondisi Kerja, dan yang Ketiga adalah Manusia. (Marwansyah. 2019). Untuk mengetahui tingkat keselamatan kerja memiliki tiga kriteria pengukuran yaitu: 1) Tingkat Kecelakaan Kerja 2) Frekuensi Kecelakaan, 3) Tingkat Kegawatan (Bangun. 2019).

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka kemudian di olah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono. 2019).

Penelitian ini memiliki populasi yang didapat dari jumlah pekrja pada PT Musim Mas denagn jumlah sebanyak 200 orang. Sampel yang ambil dari jumlah pekerja operasional tidak termasuk staf dan pimpinan seluruhnya sebanyak 200 orang, jumlah tersebut diambil secara keseluruhan pekerja operasional. Sumber data penelitian menggunakan dua sumber data adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer meliputi informasi terhadap pelaksanaan sistem keselamatan pekerja dan produktivitas pekerja diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada responden di devisi pekerja operasional PT Musim Mas. lain dari penyebaran angket kepada responden data juga didapatkan dan diperkuat dengan melakukan wawancara kepada pimpinan dan staf yang memiliki kaitan erat dengan kebutuhan informasi penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui sumber bacaan buku, jurnal, skripsi atau literatur yang ada hubungan dengan analisis permasalahan sebagai bukti kuatnya hasil penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan dan gambar juga disertai dengan penjelasannya hasil.

Tabel 1 <Hasil Analisis Regresi>

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.246	2.408		9.237	.000
	X_KJ	.430	.119	.249	3.617	.000

a. Dependent Variable: Y\_PK

Terlihat pada tabel dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 3.617 > t_{tabel} = 1,97$  yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. terlihat dari nilai signifikan di bawah 0.05. maka dapat disimpulkan jawaban hipotesis pada variabel penelitian dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 2 <Hasil Uji Validitas X>

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16.0800	4.265	.818	.932
P2	16.0750	4.452	.920	.914
P3	16.0800	4.315	.943	.909
P4	16.1150	4.183	.929	.910
P5	16.0700	4.829	.624	.965

Nilai *corrected item-total correlation* dari lima pernyataan di atas > dari 0,1388 yang artinya seluruh butir pernyataan dari variabel bebas yaitu X diatas dinyatakan valid.

Tabel 3 <Hasil Uji Validitas X>

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27.0050	15.613	.886	.932
P2	27.1000	15.156	.871	.932
P3	26.9450	15.027	.858	.933
P4	27.0550	15.600	.841	.934
P5	27.0400	17.807	.357	.965
P6	26.9600	15.385	.867	.932
P7	26.9950	15.111	.871	.932
P8	27.0950	15.152	.875	.931

Nilai *corrected item-total correlation* dari delapan pernyataan variabel Y di atas > dari 0,1388 yang artinya seluruh butir pernyataan di atas dinyatakan valid  $r_{tabel}$  untuk responden 200 yaitu 0,1388 Rumus =  $df=n-2$  maka  $df=200-2=198$   $r_{tabel}$  dengan alpha 5% adalah 0,1388 (0,14 jika dibulatkan).

Tabel 4 <Hasil Uji Reliabilitas X>

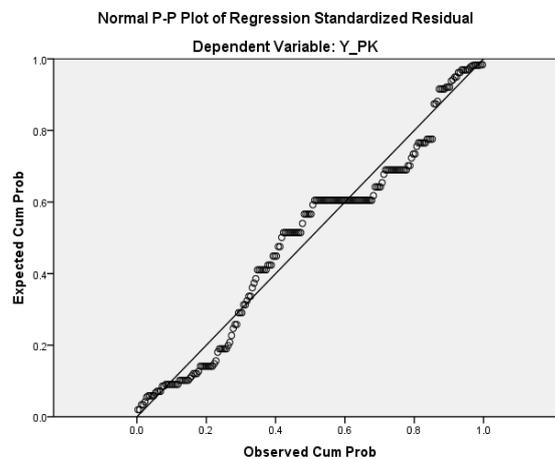
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

Dari sumber tabel variabel dinyatakan reliabel dilihat dari nilai cronbach's alpha > 0,60. maka berdasarkan data tersebut seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha 0,941 > dari 0,60.

Tabel 5 <Hasil Uji Reliabilitas Y>

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	8

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0,60. maka berdasarkan data tersebut seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha 0,944 > dari 0,60.



Gambar 1 <Normalitas Data>

Hasil terlihat pada gambar *scatter plot* di atas terlihat titik data keselamatan kerja dan produktivitas kerja yang mengikuti data disepanjang garis diagonal hal ini berarti data berdistribusi normal. Maka model regresi layak dipakai untuk meprediksi Keselamatan Pekerja berdasarkan masukan Produktivitas Pekerja.

Tabel 6 <Koefisien Determinasi>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 <sup>a</sup>	.062	.057	4.36640

a. Predictors: (Constant), X\_KJ

b. Dependent Variable: Y\_PK

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,62 atau 62% yang artinya keselamatan pekerja dapat mempengaruhi produktivitas pekerja hingga sebesar 62%, dan sisanya sebesar 38% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan program spss untuk melakukan uji instrumen dalam penelitian ini, yaitu uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil yang valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, maka uji validitas pada penelitian ini menunjukkan hasil dimana kuesioner yang disebarkan dan diisi para responden yaitu pekerja operasional PT Musim Mas dinyatakan layak dan valid. Selain itu pada data Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Berdasarkan pernyataan di atas maka pengujian reliabilitas dalam penelitian ini pada variabel bebas yaitu keselamatan pekerja terhadap produktivitas pekerja sebagai variabel terikat dapat dilihat hasilnya mendekati 1 yaitu sebesar  $0,944 > 0,60$ .

Berdasarkan data persamaan regresi dengan nilai *standardized coefficients* Berdasarkan data persamaan regresi di atas maka dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 22.246 + 0.430 X$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, maka terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 22.246 yang artinya jika tidak ada variabel keselamatan pekerja maka produktivitas pekerja tetap dianggap konstan atau tetap sebesar 22.246. Sedangkan untuk variabel keselamatan pekerja diperoleh hasil koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,430 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan keselamatan pekerja mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,430. Adapun pengujian hipotesis pengujian secara parsial variabel Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.  $df = n - k$  maka  $df = 200 - 2 = 198$  maka  $t$  tabel adalah 1.97202 (1.97 jika dibulatkan). Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 3.617 > t_{tabel} = 1,97$  yang artinya variabel keselamatan pekerja dalam hal ini variabel bebas berpengaruh positif terhadap produktivitas pekerja dalam hal ini variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,62. Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) =  $R^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh KD = 62%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 62% Produktivitas Pekerja PT Musim Mas dapat dijelaskan oleh Keselamatan dalam bekerja. Sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astiandini Hidayatullah & Sri Surjani Tjahjawati yang berjudul "Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di bagian produksi sutradara bagian manufaktur PT Dirgantara Indonesia, penelitian ini juga dapat diketahui tentang produktivitas kerja di PT Dirgantara Indonesia" Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi direktorat bagian bagian manufaktur PT Dirgantara Indonesia. Dipublikasikan pada Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol. 3, No. 2, Agustus 2017 ISSN 2460-8211. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Catur Hadi Prabowo & Widodo yang berjudul "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia menerangkan bahwa Secara parsial kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT (Perseroan Terbatas) Rickstar Indonesia di Cakung Jakarta Timur yang dipublikasikan pada Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana. Vol.6. No. 3 Sept.- Des. 2018. ISSN: 2338 – 4794.

## Simpulan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara keselamatan dalam bekerja terhadap produktivitas pekerja pada PT Musim Mas. Pengujian membuktikan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,430 dan nilai  $t$  hitung sebesar 3,617 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,62 atau 62% yang artinya keselamatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja hingga sebesar 62%, dan sisanya sebesar 38% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

## Referensi

- Astiandini Hidayatullah & Sri Surjani Tjahjawi. (2017). Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di bagian produksi sutradara bagian manufaktur PT Dirgantara Indonesia Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol. 3, No. 2, Halaman 104-111. Agustus 2017 ISSN 2460-8211. Akses Maret 2022.
- Bangun. W. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Erlangga.
- Catur Hadi Prabowo & Widodo yang berjudul "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia. Vol.6. No. 3 Sept.-Des. 2018. ISSN: 2338 – 4794. Akses Maret 2022.
- Dellia Pansiang, Victor P.K. Lengkong, Greis M. Sendow., (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Jurnal EMBA Vol.5 No.2, 2781-2789. Akses Maret 2022.
- Hartatik. P. I. (2014). Buku Praktis Mengembangkan Sumber Daya Manusia. Jogjakarta. Laksana.  
<https://indok3ll.com/peraturan-menteri-tenaga-kerja-nomor-per-05-men-1996-tahun-1996/> Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.05/MEN/1996 Tahun 1996 – Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Marwansyah. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Bandung. Alfabeta.
- Martono. Nanang. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sulistiyani. T. A. & Rosidah. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Teoritik dan Praktik Untuk Organisasi Publik.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Wibowo. (2019). Manajemen Kinerja. Edisi Ke Lima. Depok: Raja Grafindo Persada.